

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penerapan asuhan keperawatan yang telah dilakukan selama 4 hari mulai tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan tanggal 12 Mei 2022 pada An. R dengan diagnosa medis post operasi *uretroplasty* di ruang Cendana 4 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa :

1. Telah dilakukan pengkajian keperawatan pada An.R dan didapatkan hasil yang sesuai dengan teori. Metode pengumpulan data diperoleh melalui metode wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Pada saat wawancara ataupun pemeriksaan fisik An.R dan keluarganya sangat kooperatif.
2. Diagnosa atau masalah keperawatan yang ditemukan pada An.R dengan hipospadia post operasi *uretroplasty* yaitu nyeri akut, gangguan integritas kulit, ansietas, defisit perawatan diri, dan yang terakhir adalah risiko infeksi. Pada tahap perumusan diagnosa, penulis membuat diagnosa keperawatan sudah sesuai dengan teori dan kasus yang ada.
3. Perencanaan tindakan atau intervensi pada An.R tersebut diantaranya adalah manajemen nyeri, perawatan luka, reduksi ansietas, dukungan perawatan diri: mandi, serta pencegahan infeksi. Terdapat modifikasi tindakan keperawatan yang dipilih menyesuaikan kebutuhan klien tetapi tetap berpedoman pada teori yang ada. Penyusunan intervensi keperawatan pada An.R disusun berdasarkan acuan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia meliputi tindakan mandiri keperawatan maupun tindakan kolaborasi.
4. Pada tahap implementasi, pelaksanaan tindakan keperawatan yang dilakukan sudah sesuai dengan intervensi yang disusun dan mengacu pada tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan dalam diagnosa yang diangkat

yaitu nyeri akut, gangguan integritas kulit, ansietas, defisit perawatan diri, dan risiko infeksi.

5. Pada tahap evaluasi, dapat disimpulkan dari ketiga diagnosa yang diangkat yaitu nyeri akut, gangguan integritas kulit, ansietas, defisit perawatan diri, dan risiko infeksi semuanya teratasi dan klien diperbolehkan pulang pada tanggal 12 Mei 2022 sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Faktor pendukung asuhan keperawatan tersebut dapat tercapai berkat hubungan saling percaya antara klien, orangtua klien, perawat ruangan dan juga penulis, didukung dengan sikap klien dan keluarga yang kooperatif.
6. Pada tahap dokumentasi, asuhan keperawatan An.R telah terdokumentasi dengan baik sesuai dengan panduan pendokumentasian asuhan keperawatan yang ada.

B. Saran

1. Bagi penulis
Diharapkan dapat meningkatkan maupun mempertahankan standar pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan pendekatan 3S (SDKI, SIKI, dan SLKI)
2. Bagi institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan kepada institusi pendidikan dapat memperbaharui dan menambah ketersediaan buku-buku referensi terbaru mengenai keperawatan anak khususnya dengan masalah hipospadia.
3. Bagi lahan praktik RSUP Dr. Sardjito
Diharapkan tenaga kesehatan dapat mempertahankan dan menguatkan serta meningkatkan asuhan keperawatan secara profesional dengan pendekatan 3S (SDKI,SIKI,SLKI) pada klien dengan hipospadia.